



Peningkatan Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IV SD Negeri 8 Limboto Barat Kab. Gorontalo

Fadila Djou^{1*}, Abdurahman R. Mala², Anugrah Lestari³

¹⁻³Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

*Penulis Korespondensi : fadillahdjou@gmail.com

Abstract: Learning outcomes refer to the abilities that students possess after undergoing learning experiences, including their understanding and knowledge. This study examines the improvement of learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) by implementing differentiated instruction on the topic of Faith in the Messengers of Allah in Grade IV of SD Negeri 8 Limboto Barat, Gorontalo Regency. This research is a Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques included observation, interviews, and documentation using research instruments such as teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, tests, and student learning outcome sheets. The data analysis technique followed the procedures of classroom action research, employing both descriptive and quantitative analysis. The results of this study show that the implementation of differentiated instruction improved students' learning outcomes in the PAI subject on the topic of Faith in the Messengers of Allah. This improvement can be seen in the increase in teacher activity, which rose from 69% in Cycle I to 100% in Cycle II. Similarly, student learning activity increased from 56% in Cycle I to 83% in Cycle II. Student learning outcomes in PAI also improved significantly. In the pre-cycle phase, only 8 out of 20 students (40%) achieved mastery. This increased to 14 students (70%) in Cycle I with an average mastery score of 78.00, and further improved in Cycle II, with 19 students (95%) achieving mastery and an average score of 85.00.

Keywords: Differentiated; Learning Outcomes; Teacher Performance; Primary Education; Teaching Strategies.

Abstrak: Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya baik dari pemahaman dan pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Iman kepada Rasul Allah. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan instrument penelitian yakni lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, tes dan juga lembar hasil belajar peserta didik. Adapun teknik analisis data dilakukan berdasarkan pedoman penelitian tindakan kelas yakni analisis secara deksriptif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yakni pada tindakan siklus I aktivitas guru hanya memperoleh nilai 69% sementara pada siklus II meningkat menjadi 100%. Pada aktivitas belajar peserta didik tindakan siklus I hanya bernilai 56% dan pada tindakan siklus II menjadi 83%. Adapun hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi Beriman Kepada Rasul Allah dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pembelajaran berdiferensiasi pada pesereta didik Kelas IV SD Negeri 8 Limboto Kabupaten Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus 20 peserta didik kategori tuntas hanya 8 peserta didik atau 40%. Sementara pada tindakan siklus I meningkat menjadi 14 orang atau 70% dengan nilai rata-rata ketuntasan mencapai 78.00 dan pada tindakan siklus II hasil belajar mulai meningkat yakni 19 orang peserta didik dinyatakan tuntas dengan indikator keberhasilan 85,00.

Kata Kunci: Berdiferensiasi; Hasil Belajar; Kinerja Guru; Pendidikan Dasar; Strategi Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak (berkarakter) mulia (Abdah Munfaridatus Sholihah, 2020). Dengan demikian pendidikan pada dasarnya menjadi fondasi utama dalam membentuk seorang individu menjadi manusia yang berkompeten dan berdaya

saing di era globalisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Basyar bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan secara turun temurun melalui pengajaran, pelatihan ataupun penelitian dalam pengawasan orang lain dalam hal ini guru ataupun bisa terjadi secara otodidak (Syaripudin Basyar, 2020).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang anak apabila telah melalui kegiatan belajar. Dengan kata lain bahwa belajar itu sendiri merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang yang berupaya untuk memperoleh suatu dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Oleh karena itu peserta didik yang berhasil adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara konsisten (Fitri Fatimatuzahroh, dkk, 2019). Selain itu hasil belajar peserta didik merupakan prestasi yang diperoleh secara akademis melalui proses belajar dengan jalan ujian dan penugasan, aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang mendukung hasil belajar tersebut (Agustin Sukses Dakhi, 2020a).

Ketercapaian hasil belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik yang aktif, akan tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Artinya bahwa banyak factor yang mampu mempengaruhi hasil belajar tersebut. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri (faktor internal) ataupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal) (Agustin Sukses Dakhi, 2020b) Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran di hampir seluruh sekolah saat ini, maka pembelajaran masih banyak yang dilakukan secara klasikal, dengan kata lain bahwa guru menghadapi 25-30 peserta didik masih juga menggunakan metode yang sama kepada seluruh peserta didik. Bahkan terkesan guru memperlakukan peserta didik secara merata tanpa memperhatikan tingkat dan latar belakang sosial budaya, kemampuan, minat belajar dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 8 Limboto Barat pada tanggal 23 Desember 2024, ditemukan bahwa sistem pembelajaran yang diterapkan masih bersifat klasikal dan cenderung monoton, dengan penggunaan metode ceramah yang dominan. Hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran PAI, yang terlihat rendah. Sebagaimana tercatat dalam hasil ulangan harian semester sebelumnya, dari 20 peserta didik, hanya 8 peserta didik (40%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar yang maksimal (75-80), sedangkan 7 peserta didik (35%) memperoleh nilai 65-74, dan 5 peserta didik (25%) berada di kategori nilai terendah (54-64). Penggunaan metode ceramah yang terbatas dalam membangkitkan partisipasi aktif siswa turut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi

rendahnya hasil belajar mereka (Haryanto & Supriadi, 2020). Selain itu, kurangnya fasilitas pembelajaran, seperti LCD dan media pendukung lainnya, memperburuk situasi ini. Fasilitas yang tidak memadai dapat mengurangi minat dan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas pembelajaran yang mereka terima (Wati & Sari, 2022). Penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan metode yang lebih inovatif dan variatif dapat meningkatkan kreativitas serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Putra & Sari, 2021).

2. LANDASAN TEORETIS

Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Zuriati dan Istimar dijelaskan bahwa: “hasil belajar adalah seluruh aktivitas proses pengukuran dalam pengumpulan informasi tentang pengelolaan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan berkenaan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dari kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya” (Ety Zuriati & Nelly Astimar, 2020). Menurut Thabroni mengutip pendapat Suprijono menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar peserta didik yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat (Thobroni, 2016). Menurut Slameto bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Faktor internal yakni faktor yang terdapat pada diri Peserta Didik itu sendiri yang mencakup jasmani dalam hal ini kesehatan, faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, motif, kematangan, dan juga kesiapan bahkan faktor kelalahan.
- b. Faktor eksternal yakni pengaruh yang terdapat pada lingkungan luar Peserta Didik itu sendiri seperti keluarga misalnya bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan antar keluarga, suasana tempat tinggal, keadaan ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, bahkan latar belakang kebudayaan. Selain itu faktor di lingkungan sekolah seperti metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dan Peserta Didik, standar pembelajaran, keadaan gedung dan lain sebagainya (Win N. Toe, 2024).

Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik secara individual (Shinta Widyasari, n.d.). Sementara dalam pandangan lain dijelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang berorientasi pada penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan peserta didik agar

diakhir pembelajaran mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal (Mariana Surbakti & Poltak Panjaitan, 2020). Dalam proses pembelajarannya teknik berdiferensiasi memiliki gambaran bahwa pembelajaran dengan teknik ini guru mengajarkan bahan ajarnya dengan memperhatikan tingkat kesiapan, minat dan gaya belajar mereka. Selain itu guru juga harus mampu memodifikasi isi pelajaran, proses sekaligus hasil belajar bahkan sampai dengan memodifikasi lingkungan belajar (Ahmad Teguh Purnawanto, 2023).

Langkah-Langkah Pembelajaran Berdiferensiasi

Sebagaimana diketahui bahwa model pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda. Sehingga dalam mengimplemmentasikannya diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar Peserta Didik

Kegiatan ini dilakukan guru agar mampu mengidentifikasi apa saja yang menjadi kebutuhan peserta didik saat pembelajaran nanti. Identifikasi yang dilakukan guru berupa penelusuran atas pengumpulan data, pengamatan dan pengenalan terhadap peserta didik secara pribadi (Ahmad Teguh Purnawanto, n.d.-a). Pandangan lain mengemukakan bahwa pemetaan kebutuhan belajar tersebut dilakukan agar diperoleh kesiapan belajar yang diperoleh dari hasil tes awal, kemudian non kognitif seperti minat dan gaya belajar mereka (Emi Susanti dkk, 2023).

b) Pembagian Kelompok Belajar.

Setelah mendapatkan informasi awal tentang kebutuhan belajar peserta didik maka untuk memudahkan proses pembelajaran maka perlu guru melakukan pembagian kelompok yang disesuaikan dengan level kemampuan atau kebutuhan belajar mereka. Hal ini dilakukan agar guru dapat menyusun materi sesuai dengan kelompok belajar tersebut (Ahmad Teguh Purnawanto, n.d.-b).

c) Menyesuaikan Aktivitas dan Materi

Tahapan ini merupakan tahapan dimana guru seharusnya menyesuaikan antara aktivitas dan materi yang harus diajarkan. Kegiatan ini misalnya guru akan memberikan tugas lebih kepada peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sementara bagi peserta didik yang memiliki kemampuan rendah atau yang memerlukan bantuan dapat diberikan tugas yang sederhana saja atau dilakukan pembimbingan saat proses belajar.

d) Menggunakan Media Teknologi

Teknologi dalam pendidikan memang menjadi alat yang sangat berguna dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru

seperti pembelajaran online yang dimungkinkan peserta didik dapat belajar dengan cepat secara mandiri atau menyediakan materi pembelajaran tambahan.

e) Penilaian yang Berbeda

Tahapan ini sebenarnya adalah tahapan dimana guru bermaksud memperoleh informasi kemampuan peserta didik melalui penilaian formatif, penilaian sumatif, proyek dan sebagainya.

f) Refleksi dan Pembaharuan

Proses ini adalah proses terakhir dimana guru mengadakan refleksi untuk memperoleh data untuk perbaikan pembelajaran, serta menghadirkan berbagai ide yang baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berdiferensiasi berikutnya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*). Menurut Nanda Saputra dkk, bahwa PTK adalah proses pengkajian masalah Pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melaksanakan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata dan menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut (Nanda Saputra, dkk, 2021). Adapun subjek penelitian adalah peserta didik Kelas IV SD Negeri 8 Limboto Barat Kab. Gorontalo yang berjumlah 20 orang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Prosedur penelitian tindakan kelas sebagaimana pada umumnya dilaksanakan melalui kegiatan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi yakni pengamatan atas aktivitas pembelajaran termasuk aktivitas guru dan juga aktivitas peserta didik. Selain itu pedoman wawancara yakni Wawancara. Teknik wawancara pada dasarnya dilakukan dengan dua teknik yakni wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Teknik wawancara berstruktur merupakan teknik yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara yang tidak berstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya timbul dengan begitu saja sesuai dengan jawaban responden. Terakhir adalah hasil tes belajar peserta didik. Tes hasil belajar ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar PAI yang nantinya item soalnya akan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana fokus penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI materi iman kepada Rasul Allah di peserta didik Kelas IV SD Negeri 8 Limboto Barat Kab. Gorontalo yang dilaksanakan dalam 2 siklus yakni siklus I dan siklus II dengan membandingkan peningkatan hasil belajar peserta didik serta peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model berdiferensiasi dan aktivitas belajar peserta didik selama menerima materi pelajaran.

Adapun hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada data tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Aktivitas Guru dalam menerapkan Pembelajaran berdiferensiasi siklus I dan Siklus II.

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar Peserta Didik				
	a. Mengumpulkan data	√		√	
	b. Mengamati kebutuhan peserta didik		√	√	
2	Membagi Kelompok Belajar				
	a. Memetakan kemampuan peserta didik	√		√	
	b. Ketepatan pembagian peserta didik	√		√	
3	Menyesuaikan Aktivitas dan Materi				
	a. Pemberian tugas sesuai kemampuan peserta didik		√	√	
	b. Membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas	√		√	
4	Menggunakan Media Teknologi				
	a. Menggunakan media pembelajaran yang tepat	√		√	
	b. Menguasai teknologi terkait penggunaan media dalam pembelajaran	√		√	
5	Penilaian yang berbeda				
	a. Melakukan penilaian sumatif	√		√	
	b. Melakukan penilaian formatif	√		√	
	c. Melakukan penilaian kinerja atau proyek		√	√	
6	Refleksi dan Pembaharuan				
	a. Mengamati dan menganalisa kekurangan selama proses belajar	√		√	
	b. Melakukan pembaruan untuk peningkatan pembelajaran		√	√	
TOTAL		9	4	13	0
PROSENTASE		69%	31%	100%	0%

Berdasarkan table tersebut maka terlihat peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran model berdiferensiasi. Bila kita memperhatikan hasil pengamatan aktivitas guru yang dilakukan oleh kolaborator, maka diperoleh data bahwa dari 13 item aktivitas sudah dapat

diakukan dengan baik oleh guru selama proses belajar mengajar. Keberhasil ini tentu menjadi dasar bahwa proses belajar dapat dipastikan berjalan sesuai dengan scenario yang direncanakan sejak awal.

Berikut dapat ditampilkan hasil peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran model berdiferensiasi yakni:

Tabel 2. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran berdiferensiasi siklus I dan Siklus II.

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pendahuluan	1. Menjawab salam, berdoa dan menjawab ketika dilakukan absensi	√		√	
	2. Menjawab keseluruhan apa yang ditanyakan guru		√		√
	3. Ikut melakukan appersepsi bersama guru	√		√	
Kegiatan Inti	4. Mendengarkan penjelasan materi Beriman kepada Rasul Allah	√		√	
Orientasi pada Masalah	5. Menjawab apa yang ditanyakan guru		√	√	
	6. Peserta didik mengamati tugas yang dibagikan		√	√	
Mengorganisasikan peserta didik dalam belajar	7. Membaca dan memahami teks yang dibagikan		√	√	
	8. Mengemukakan pendapat tentang apa yang ditemui dalam tugasnya		√	√	
	9. Saling berdiskusi tentang masalah yang ada	√		√	
Membimbing Individu	10. Peserta didik mengamati beberapa tugas yang disajikan tentang beriman kepada Rasul Allah	√		√	
	11. Menulis beberapa hal yang belum dipahami		√		√
Pengembangan dan penyajian hasil karya	12. Menyajikan hasil karya bersama kelompok	√		√	
	13. Menuliskan beberapa Nama Rasul Allah	√		√	
	14. Setiap kelompok mempresentasikan dan kelompok lain memberikan apresiasi	√		√	
Mengevaluasi dan Analisis Masalah	15. Merangkum dan menyimpulkan hasil karya sendiri atau kelompok		√	√	
Penutup	16. Menyimpulkan materi yang dipelajari		√		√

17. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari selanjutnya	√		√	
18. Membaca doa	√		√	
Total	10	8	15	3
Prosentase	56%	44%	83%	17%

Mengamati data aktivitas peserta didik tersebut, maka kita mendapatkan gambaran bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas dalam belajar yakni dari 18 item aktivitas yang diamati masih terdapat 3 item aktivitas yang berkategori “tidak” dalam arti belum dapat dilakukan dengan sempurna oleh seluruh peserta didi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan mereka serta waktu untuk meningkatkan aktivitas tersebut sangat sedikit sehingga jika dibandingkan dengan tdkdakan siklus I yang hanya memberoleh 56%, maka pada tindakan siklus II ini meningkat menjadi 83%.

Adapun hasil belajar peserta didik pada pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran PAI materi Beriman Kepada Rasul Allah di kelas IV SD Negeri 8 Limboto Barat Kab. Gorontalo dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Perbandingan Peningkatan Hasil Blajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi.

URAIAN	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
JUMLAH NILAI	1387	1563.5	1700
RATA-RATA	69.35	78.175	85
NILAI TERTINGGI	80	93.5	95
NILAI TERENDAH	60	65	72.5
TUNTAS	8	14	19
TIDAK TUNTAS	12	6	1
PROSENTASE KETUNTASAN	67%	70%	95%

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa hasil belajar pada tindakan siklus I hanya memperoleh rata-rata 78.175 dengan 14 peserta didik atau 70% dengan total nilai yang dicapai berjumlah 1564, maka pada tandakan siklus II dari 20 peserta didik yang berhasil tuntas pada nilai akhir sebanyak 19 orang atau 95% sementara 1 orang peserta didik belum mengalami keberhasilan belajar.

Pada hasil pengamatan yakni sesuai tujuan pembelajaran dapat juga dijelaskan bahwa kemampuan menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah memperoleh total nilai sebanyak 1585 atau rata-rata 79,25 sementara pada aspek kemampuan menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah mencapai nilai total 1700 atau rata-rata 85,00. Dengan hasil tersebut maka sesuai dengan

tingkat keberhasilan penelitian yakni 80 maka penelitian ini diselesaikan dan tidak dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari tindakan siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Beriman Kepada Rasul Allah di Kelas IV SD Negeri 8 Limboto Kabupaten Gorontalo hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran melalui peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yakni pada tindakan siklus I aktivitas guru hanya memperoleh nilai 69% sementara setelah dilakukan refleksi maka pada tindakan siklus II menjadi 100%. Sementara untuk aktivitas belajar peserta didik pada tindakan siklus I hanya bernilai 56% sementara pada tindakan siklus II menjadi 83%.

Hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi Beriman Kepada Rasul Allah dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik Kelas IV SD Negeri 8 Limboto Kabupaten Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus 20 peserta didik kategori tuntas hanya 8 peserta didik atau 40%. Sementara pada tindakan siklus I meningkat menjadi 14 orang atau 70% dengan nilai rata-rata ketuntasan mencapai 78,00 dan pada tindakan siklus II hasil belajar mulai meningkat yakni 19 orang peserta didik dinyatakan tuntas dengan indikator keberhasilan 85,00.

Mencermati hasil penelitian dan analisis data melalui kesimpulan penelitian ini, maka demi peningkatan mutu pembelajaran khususnya pembelajaran berdiferensiasi, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi sekolah, agar mengupayakan melengkapi fasilitas pembelajaran sehingga terbangun lingkungan belajar yang nyaman. Sebab fasilitas yang representatif maka tentu akan berpotensi meningkatkan motivasi belajar dan akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. (2) Bagi guru khususnya guru PAI SD Negeri 8 Limboto Kabupaten Gorontalo sebaiknya lebih banyak menggunakan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik serta aktivitas peserta didik dalam belajar terutama pembelajaran berdiferensiasi, sebab dengan adanya metode, model dan strategi belajar yang baik penerapannya tentu aktivitas dan motivasi belajar serta hasil belajar meningkat. (3) Bagi peneliti, tentu penelitian ini menjadi referensi utama dalam meningkatkan kemampuan sebagai tenaga pendidik sehingga dapat menerapkan model pembelajaran ini setiap proses belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyar, S. (2020). Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam. Sosial dan Keagamaan, 5(1). <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2306>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Education and Development, 8(2).
- Fatimatuzahroh, F., Fitri, D., & others. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Lectures Vary. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Haryanto, T., & Supriadi, I. (2020). Pengaruh Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 15(3), 125-134.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. Jurnal Ilmiah Pedagogy, 2(1), February. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i1.152>
- Putra, M., & Sari, F. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 19(1), 56-70.
- Saputra, N., & others. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sholihah, A. M. (2020). Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama, 12(1). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Surbakti, M., & Panjaitan, P. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi dengan Metode Kooperatif di Prodi Pend. Fisika FKIP UHN Medan. Visi Eksakta, 1(1), July. <https://doi.org/10.51622/eksakta.v1i1.49>
- Susanti, E., & others. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten dan Proses pada Perencanaan Pembelajaran PPKn. Education: Jurnal Ilmu Kependidikan, 18(1), June. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.14796>
- Thobroni. (2019). Belajar dan Pembelajaran (2nd ed.). AR-RUZZ MEDIA.
- Wati, R., & Sari, S. (2022). Pengaruh Fasilitas Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 10(2), 78-89. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30995>
- Widyasari, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Meroda pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
- Win, N. T. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Beriman Kepada Rasul Allah melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 05 Asparaga Kab. Gorontalo. PPG IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Zuriati, E., & Astimar, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.640>